

**PENGARUH PARTISIPASI PENGANGGARAN, ASIMETRI
INFORMASI, DAN BUDAYA ORGANISASI PADA SENJANGAN
ANGGARAN DI KOPERASI KOTA MALANG**

Eva Suhrotur Rohmah*

e_manja@yahoo.co.id

Moh. Amin, Abdul Wahid Mahsuni*****

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam
Malang**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budgeting participation, information asymmetry, and organizational culture on budgetary slack in Malang cooperative. The population in this study is cooperatives in the city of Malang. The sample used is part of the Malang city cooperative with the respondents are managers, members and administrators who participated in the cooperative budgeting process in Malang City. The technique used in sampling is the Purposive Sampling technique, the sample selected was 30 cooperatives. Data was taken using the questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 14 software (Product Statistics and Solution Services version 14). The test data used is the simultaneous hypothesis test (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis test (t). The results of the study indicate that simultaneously the independent variables significantly influence the dependent variable. Based on the test results of the coefficient of determination, the adjusted R value is 65.4% while the remaining 34.6% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test two variables have an influence on budgetary slack, budgeting participation (sig = 0.021), organizational culture (sig = 0.006) while information asymmetry (sig = 0.296) has no effect on budgetary slack.

Keywords : *budgeting participation, information asymmetry, organizational culture and budgetary slack*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi menyebabkan jenis usaha sangat ketat. Hal ini merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis merupakan inti keberhasilan maupun penyebab kebangkrutan suatu perusahaan. Strategi yang tepat sangat dibutuhkan pada saat perusahaan menghadapi persaingan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan anggaran untuk merumuskan keseluruhan strategi ke dalam suatu rencana dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Anggaran merupakan suatu rencana kuantitatif dalam bentuk moneter

maupun nonmoneter yang digunakan untuk menerjemahkan tujuan dan strategi perusahaan dalam suatu operasional (Hansen and Mowen, 2004:354).

Hansen dan Mowen (2006) mendefinisikan partisipasi dalam penganggaran sebagai keikutsertaan manajer bawahan untuk ikut serta dalam proses penyusunan anggaran dan mempertanggungjawabkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keterlibatan (partisipasi) berbagai pihak dalam membuat keputusan dapat terjadi dalam penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran diartikan oleh Mulyadi (2001:513) dalam Sugiwardani (2012) sebagai “keikutsertaan *operating managers* dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan dimasa yang akan datang yang akan ditempuh oleh *operating managers* tersebut dalam pencapaian sasaran anggaran”.

Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran juga memberikan kewenangan kepada para manajer pusat pertanggungjawaban untuk menetapkan isi anggaran mereka. Kewenangan yang diberikan ini menimbulkan peluang bagi partisipan untuk menyalahgunakan kewenangan yang diperoleh sehingga memunculkan terjadinya senjangan anggaran. Para manajer cenderung akan menganggarkan pendapatan yang lebih rendah dan menganggarkan biaya yang lebih tinggi. Penyalahgunaan ini dapat dilakukan dengan pembuatan *budgetary slack* atau senjangan anggaran.

Senjangan Anggaran (*Budgetary slack*) pada proses penyusunan anggaran dapat disebabkan oleh adanya asimetri informasi oleh pihak *principal* atau atasan dan *agen* atau bawahan sehingga anggaran akan memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia. Asimetri informasi juga dijelaskan dalam teori agensi dimana teori ini berdasarkan hubungan kontrak antara *principal* membawahi

agen. Menurut teori ini agen lebih banyak mempunyai informasi dan lebih memahami perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi. Partisipasi dari bawahan dalam menyusun anggaran dapat memberikan kesempatan untuk memasukkan informasi lokal. Dengan demikian, bawahan dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan beberapa informasi pribadi yang mungkin dapat dimasukkan dalam anggaran.

Selain itu, faktor budaya organisasi juga dapat mempengaruhi senjangan anggaran. Budaya merupakan suatu kumpulan sikap, cara pandang, kebiasaan dalam menanggapi situasi lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai pendorong komitmen karyawan (Sugiwatani, 2012). Budaya organisasi berpengaruh pada munculnya senjangan anggaran. Alasan dipilihnya budaya organisasi karena berkaitan erat dengan nilai, aturan dan norma yang dimiliki oleh suatu organisasi yang dapat mengarahkan anggotanya dalam bekerja demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif, sehingga membuat anggotanya berpartisipasi penuh dalam mencapai target yang ditetapkan.

Kameliawati (2013) membuktikan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack*, informasi asimetri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack*, budaya organisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack* dan komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Dalam penyusunan anggaran diperlukan adanya pembatasan partisipasi, yaitu bawahan dalam menyusun anggaran sesuai dengan proporsional atau rencana dan strategi yang telah ditentukan sehingga dapat mengurangi timbulnya *budgetary slack*, karena dengan tingginya partisipasi bawahan dalam penganggaran dapat

memberikan peluang lebih terhadap bawahan melakukan *budgetary slack* dan apabila partisipasi bawahan rendah, kemungkinan bawahan untuk melakukan *budgetary slack* juga rendah (Armaeni, 2012).

Alasan memilih obyek koperasi karena menurut saya koperasi mudah dan banyak ditemui di Kota Malang sehingga saya mudah untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, rumusan masalah ialah : Apakah partisipasi penganggaran, asimetri informasi dan budaya organisasi berpengaruh pada senjangan anggaran di koperasi Kota Malang?

Mengenai tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian adalah Untuk menguji apakah partisipasi penganggaran, asimetri informasi dan budaya organisasi berpengaruh pada senjangan anggaran di koperasi Kota Malang.

TINJAUAN TEORI

Senjangan Anggaran

Hansen dan Mowen (2004:354) menyatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana kuantitatif dalam bentuk moneter maupun nonmoneter yang digunakan untuk menerjemahkan tujuan dan strategi perusahaan dalam satuan operasional”.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2005:176) *budgetary slack* adalah selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan untuk secara efisien menyelesaikan suatu tugas dan jumlah sumber daya yang lebih besar yang diperuntukkan bagi tugas tersebut. Alasan atau motif manajer bawahan melakukan senjangan anggaran adalah memuat *margin of safety* dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan. Dengan cara tersebut, manajer bawahan berharap dapat

menghilangkan tekanan dan rasa frustrasi dalam upaya mewujudkan target anggaran akibat anggaran yang terlalu ketat (*tight budget*). Tekanan dan rasa frustrasi itu muncul karena besarnya ketidakpastian yang harus mereka hadapi guna mencapai tujuan organisasi. Peneliti menggunakan koperasi karena pada dasarnya peneliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang mana peneliti diajari tentang teori pengelolaan anggaran keuangan koperasi tanpa praktik langsung, hal tersebut memotivasi peneliti untuk terjun langsung melakukan penelitian tentang proses penyusunan anggaran di dalam koperasi.

Partisipasi Anggaran

Hansen dan Mowen (2006) mendefinisikan partisipasi dalam penggaran sebagai keikutsertaan manajer bawahan untuk ikut serta dalam proses penyusunan anggaran dan mempertanggung jawabkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan partisipasi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen
2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan
3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan
4. Untuk mengkoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu.

Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek, resiko dan nilai perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. *Agency theory* mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Menurut Halim, dkk (2005) menunjukkan adanya hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Ketika asimetri informasi tinggi, *stakeholder* tidak memiliki sumber daya yang cukup, insentif, atau akses atas informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer, dimana hal ini memberikan kesempatan atas praktek manajemen laba.

Budaya Organisasi

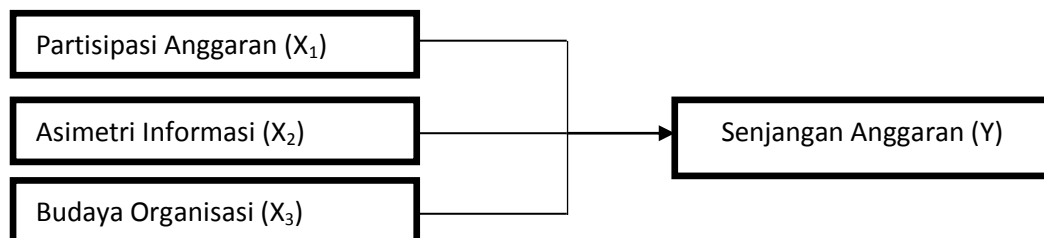
Menurut Robbins dan Judge (2011: 520) menegaskan “Budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang diselenggarakan oleh anggota yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lain”. Budaya organisasi juga disebut budaya perusahaan, yaitu seperangkat nilai- nilai atau norma-norma yang telah relatif lama berlakunya, dianut bersama oleh para anggota organisasi (karyawan) sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah- masalah organisasi (perusahaan).

Karakteristik budaya organisasi menurut Robbins (2006: 279) dikemukakan ada tujuh karakteristik primer yang secara bersama-sama menangkap hakikat budaya organisasi. Ketujuh karakter tersebut yaitu:

1. Inovasi dan mengambil risiko berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi atau karyawan didorong untuk inovatif dan berani mengambil risiko.

2. Perhatian pada rincian berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi atau karyawan diharapkan mau memperlihatkan kecermatan (presisi), analisis dan perhatian kepada rincian.
3. Orientasi hasil mendiskripsikan sejauh mana manajemen fokus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.
4. Orientasi manusia menjelaskan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi tersebut.
5. Orientasi tim berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilaksanakan dalam tim-tim kerja, bukan pada individu individu.
6. Agresivitas menjelaskan sejauh mana orang-orang dalam organisasi menunjukkan keagresifan dan kompetitif, bukan bersantai.
7. Stabilitas sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status *quo* sebagai lawan dari pertumbuhan atau inovasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka konseptual tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Partisipasi terhadap penganggaran, asimetri informasi dan budaya organisasi berpengaruh pada senjangan anggaran

H1a : Partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

H1b : Asimetri informasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran

H1c : Budaya organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai peneliti *survey*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1995 dalam Ribhan 2009). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung kepada objek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian dilaksanakan di 30 koperasi Kota Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ialah sebagian koperasi yang ada di kota Malang. Menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria : koperasi yang masih aktif koperasi yang sudah melaksanakan RAT sampai periode 2019. Respondennya ialah manajer, anggota serta pengurus yang ikut di dalam proses penganggaran koperasi Kota Malang.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi penganggaran (X_1), asimetri informasi (X_2), budaya organisasi (X_3).

A. Partisipasi Penganggaran

Partisipasi penganggaran merupakan keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Milani (1975) yang diadopsi oleh Dunk (1993) yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert 1 (STS) sampai 5 (SS).

B. Asimetri Informasi

Informasi asimetri menunjukkan perbedaan informasi yang dimiliki atasan dan bawahan dalam suatu organisasi. Informasi asimetri diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Prameswari (2012) yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert 1 (STS) sampai 5 (SS).

C. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi adalah nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki oleh anggota organisasi serta norma-norma perilaku para individu atau kelompok organisasi yang bersangkutan (Poerwati, 2002). Budaya Organisasi diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Supomo dan Indrianto yang terdiri dari 6 pertanyaan dengan skala likert 1 (STS) sampai 5 (SS)

Variabel Terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah senjangan anggaran (Y). *Slack* adalah perbedaan jumlah anggaran yang disusun manajer pusat pertanggungjawaban dengan estimasi terbaik perusahaan atau organisasi. *Slack* diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Dunk (1993) yang terdiri dari enam pertanyaan dengan skala likert 1 (STS) sampai 5 (SS). Skala

rendah menunjukkan senjangan anggaran yang rendah dan skala tinggi menunjukkan senjangan anggaran yang tinggi.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden pada koperasi Kota Malang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner respondennya pada Koperasi Kota Malang.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kekuatan pengaruh variabel independen (partisipasi penganggaran, asimetri informasi dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen (senjangan anggaran). Data diolah menggunakan SPSS yaitu dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Senjangan Anggaran

a = Konstanta

b = koefisien Regresi

X₁ = Partisipasi Anggaran

X₂ = Asimetri Informasi

X₃ = Budaya Organisasi

e = error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel digunakan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 Koperasi. Responden yang digunakan adalah manajer, anggota dan pengurus yang bekerja pada Koperasi di Kota Malang.

Berikut adalah rincian deskripsi sampel penelitian dalam tabel 1

Tabel 1
Tingkat Pengumpulan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	120	100%
Total kuesioner yang kembali	90	75%
Total kuesioner yang tidak kembali	30	25%
Total kuesioner yg dapat diolah	90	75%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 120 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 90 kuesioner. Sedangkan yang tidak kembali sebanyak 30 kuesioner. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar adalah 90 kuesioner.

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi	90	2,67	5,00	3,7501	,44255
Penganggaran	90	,02	9,05	2,3786	1,86998
Asimetri Informasi	90	,12	9,77	3,3385	2,09381
Budaya Organisasi	90	,14	5,67	2,5837	1,19307
Senjangan Anggaran	90				
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, 2019

Tabel 2 menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Penganggaran (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 2,67; nilai *maksimum* sebesar 5,00; *mean* sebesar 3,7501; dengan *standar deviasi* sebesar 0,44255.
2. Asimetri Informasi (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,02; nilai *maksimum* sebesar 9,05; *mean* sebesar 2,3786; dengan *standar deviasi* sebesar 1,86998.
3. Budaya Organisasi (X3) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,12; nilai *maksimum* sebesar 9,77; *mean* sebesar 3,3385; dengan *standar deviasi* sebesar 2,09381.
4. Senjangan Anggaran (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,14; nilai *maksimum* sebesar 5,67; *mean* sebesar 2,5837; dengan *standar deviasi* sebesar 1,19307.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pada tabel terlihat jika nilai *Kaiser meyer measure of sampling adequacy* (Kaiser MSA) $> 0,5$ dengan nilai besaran probabilitas signifikan $< 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel partisipasi penganggaran, asimetri informasi, budaya organisasi dan senjangan anggaran adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada tabel terlihat jika *Cronbach Alpha* hasil pengujian untuk semua variabel $> 0,6$ yang artinya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (dapat diandalkan).

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisa regresi linear berganda yang telah dilakukan untuk mengetahui koefesien masing-masing variabel, maka dapat disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,408	,277		15,921	,000
	Partisipasi Penganggaran	-,105	,045	-,235	-2,352	,021
	Asimetri Informasi	-,044	,042	-,105	-1,052	,296
	Budaya Organisasi	-,158	,057	-,281	-2,794	,006

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,408 - 0,105X_1 - 0,044X_2 - 0,158X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari b_1, b_2, b_3 adalah sebagai berikut:

1. Nilai $a = 4,408$ menunjukkan arah hubungan positif dan apabila variabel Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, dan Budaya Organisasi tidak bernilai 0 (nol) maka tingkat Senjangan Anggaran akan mengalami kenaikan sebesar 4,408.
2. Nilai $b_1 = -0,105$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai X_1 (Partisipasi Anggaran) sebesar 1 satuan maka Senjangan Anggaran akan mengalami penurunan sebesar -0,105.
3. Nilai $b_2 = -0,044$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai X_2 (Asimetri Informasi) sebesar 1

satuan maka Senjangan akan mengalami penurunan sebesar 0,044.

4. Nilai $b_3 = -0,158$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai X_3 (Budaya Organisasi) sebesar 1 satuan maka Senjangan Anggaran akan mengalami penurunan sebesar -0,158.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,997	3	,666	5,223	,002(a)
	Residual	10,961	86	,127		
	Total	12,958	89			

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (5,223) memiliki nilai signifikansi F sebesar 0,002 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X_1 (Partisipasi Penganggaran), X_2 (Asimetri Informasi), X_3 (Budaya Organisasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Senjangan Anggaran).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816(a)	,666	,654	,39834

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,654 atau 65,4% variasi Senjangan Anggaran dapat dijelaskan dengan variasi dari ketiga variabel independen yaitu Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, dan Budaya Organisasi. Sedangkan 34,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti komitmen organisasi, penekanan anggaran, dan ketidakpastian lingkungan.

3. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,408	,277		15,921	,000
Partisipasi Penganggaran	-,105	,045	-,235	-2,352	,021
Asimetri Informasi	-,044	,042	-,105	-1,052	,296
Budaya Organisasi	-,158	,057	-,281	-2,794	,006

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Variabel X1 (Partisipasi Penganggaran) memiliki statistik uji t sebesar -2,352 dengan signifikansi t sebesar 0,021 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Partisipasi Penganggaran) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Senjangan Anggaran. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penganggaran maka senjangan anggaran akan semakin rendah. Munawar (2006) menyatakan bahwa sebuah instansi apabila didukung

oleh partisipasi karyawan dalam penyusunan anggaran maka senjangan anggaran dapat dihindari dalam pelaksanaannya. Partisipasi penganggaran sebagai suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawab dengan tujuan organisasi secara menyeluruh. Partisipasi bawahan akan meningkatkan kebersamaan, menumbuhkan rasa memiliki, inisiatif untuk menyumbangkan ide dan keputusan yang dihasilkan dapat diterima. Dan banyaknya keikutsertaan dari beberapa pihak maka akan semakin banyak pula tingkat pengendalian dari partisipasi anggaran tersebut sehingga senjangan anggaran akan menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiwardani (2012).

- b. Variabel X2 (Asimetri Informasi) memiliki statistik uji t sebesar -1,052 dengan signifikansi t sebesar 0,296 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Asimetri Informasi) tidak berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran. Hal ini disebabkan asimetri informasi merupakan perbedaan informasi yang dimiliki manajer tingkat atas dengan manajer tingkat bawah karena adanya perbedaan sumber dan akses atas informasi tersebut. Partisipasi dari bawahan dalam menyusun anggaran dapat memberikan kesempatan untuk memasukkan informasi lokal.

Dengan demikian, bawahan dapat mengkomunikasikan/mengungkapkan beberapa informasi pribadinya yang mungkin dapat dimasukkan dalam anggaran. Di samping itu, bawahan juga dapat menyembunyikan beberapa informasi pribadi sehingga dapat mempengaruhi senjangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2017).

- c. Variabel X3 (Budaya Organisasi) memiliki statistik uji t sebesar -2,794 dengan signifikansi t sebesar 0,006 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Budaya Organisasi) berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran. Hal ini membuktikan bahwa budaya berpengaruh terhadap perilaku orang dalam organisasi termasuk dalam proses implementasi anggaran. Budaya yang kuat ditunjukkan dengan nilai-nilai organisasi yang tercermin dalam perilaku karyawan. Semakin banyak nilai-nilai organisasi yang dapat diterima anggota semakin kuat budaya organisasi, sehingga semakin tampak pengaruhnya terhadap perilaku anggota. Jadi, budaya yang kuat maka anggota organisasi akan berdaya upaya dalam mengimplementasikan anggaran sesuai dengan apa adanya tanpa ada maksud lain. Budaya yang tertanam kuat dalam diri para anggota organisasi akan mengurangi kecenderungan yang mengarah

pada terjadinya senjangan anggaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kameliawati (2013).

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi dan Budaya Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi dan Budaya Organisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Senjangan Anggaran.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara parsial Partisipasi Anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Senjangan Anggaran.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Budaya Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Senjangan Anggaran.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan koperasi di Kota Malang.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu hanya Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Budaya Organisasi dan Senjangan Anggaran.

3. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan penyebaran data kuesioner dinilai kurang efektif karena kemungkinan diisi dengan tidak serius sehingga memungkinkan terjadinya informasi yang bias.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah populasi yang lebih luas lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Senjangan Anggaran) seperti Komitmen Organisasi dan ketidak pastian Lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W.P. 2007. *Dasar– Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anthony, R.N dan Govindarajan, V. 2004. 11th edition. *Management Control System*, Eleventh edition. Bostom. McGraw-Hill Co: Baiman and Evans, J.H. 1983. Pre-decision Information and Participative management control System. *Journal of Accounting Literature*, hal 371-375.
- Bhisma, M. 1996. *Penerapan Metode Statistik Non Parametrik dalam Ilmu–ilmu Kesehatan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Brownell, P. 1982. “Participation in The Budgeting Process. When it Works and When Doesn’t.” *Working paper*.
- Camman, C. 1976. The Effects of the use of Control System. *Accounting Organization and Society*. Vol 4, hal 301-313.
- Christensen, J. 1982. The Determination of Perfomance Standarts and Participation. *Journal of Accounting Research*, 20 (Autumn), hal 589-603.
- Davis. 1984. *Managing Corporate Culture*. Cambridge. Belinger.
- Duncan, R.B. 1972. “Characteristic of Organizational Environment and Perceived Enviromental Uncertainty”. *Administrative Science Quartely*, 17, hal 313-327.
- Dunk, A.S. 1993. “The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on Relation Between Budgetary Participation and Slack.” *The Accounting Review*. Vol 63, No 2, hal 400-410.
- Falikhatun. 2007. *Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Dan Group Cohesiveness Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Dan Budgetary Slack* . SNA X Makassar.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Govindarajan, V.1986. “Impact of Participation in The Budgetary Process on Manajerial Attitudes and Perfomance Universalistic and Contingency Prespective.” *Decision Science*, 17, hal 496-516.
- Gujarati Damodar. 2006. *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Hansen, D.R dan M.M. Mowen. 2007. *Management Accounting*. Edisi Keempat South Western College Publishing. Hofstede et.al. 1990. “Measuring Organizational Cultures: A Qualitative and Quantitative Study Across Twenty Cases.” *Administrative Science Quarterly*, 35, hal 286-316. Hofstede. 1994. *Cultures And Organizations*. Software Of The Mind. Harper Collins Publishers, London.

- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Pedoman Survey Kuesioner*. BPFE, Yogyakarta
- Kenis, I. 1979. "Effect of Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance." *The Accounting Review*, 54, hal 702-721.
- Kotter dan Heskett. 1992. *Corporate Cultures and Performance*. Maxwell Macmillan, Canada.
- Kreitner dan Knickay. 1995. *Organizational Behavior*. 3rd Ed. Richard D. Irwin. Homewood. Illinois.
- Lowe, E.A dan R.W. Shaw. 1968. "An analysis of Managerial Biasing: Evidence From a Company's Budgeting Process." *The Journal of Management Studies*, hal 304 – 315.
- Lubis, A. I. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi II. Salemba Empat, Jakarta.
- Luthans. 1998. *Organizational Behavior*. Irwin McGraw-Hill, USA.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi IV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Merchant, K.A. 1981. "The Design of The corporate Budgeting System: Influence on Managerial Behaviour and Performance." *The Accounting Review*. Vol LVI. No 4, hal 813-829
- Merchant, K.A. 1985. "Budgeting and Propensity to Create Budgetary Slack." *Accounting, Organization and Society*, 10, hal 201-210.
- Milani K. 1975. "The Relationship of Participation in Budgeting-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study." *The Accounting Review*, hal 274-284.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi III. Salemba Empat, Yogyakarta
- Onsi, M. 1973. "Factor Analysis of Behavioural Variables Affecting Budgetary Slack." *The Accounting Review*, hal 535-548.
- Pope, P.F. 1984. "Information of Asymmetry in Participative Budgeting : A Bargaining Approach." *Journal of Business Finance and Accounting*, hal 41-59.
- Schein. 1992. *Organizational Culture and Leadership*. 2nd Ed. Jossey-Bass Publishers, San Francisco.
- Schiff, M dan Lewin, A.Y. 1970. "The Impact of People on Budgets." *The Accounting Review*, Vol 45, No 2, hal 259-268.

- Stoner, J and Wankel. 1995. *Management* , Prentice Hall. New Jersey.
- Sugiyono . 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Jakarta.
- Supomo, B dan Indriantoro. 1998. Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasional terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Kelola*. No18, hal 61-84.
- Supomo, B dan Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi I. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Umar. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Young, S.M. 1985. "Participative Budgeting : The Effect of Risk Aversion and Assymetric Information on Budgeting Slack." *Journal of Accounting Research*, hal 829-842.
- *) **Eva Suhrotur Rohmah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Moh. Amin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.